

## BAB V

### PENUTUP

Proses penciptaan karya seni berasal dari pengalaman yang dialami dalam kehidupan, inilah fenomena diri yang kemudian diungkapkan dalam lukisan sebagai catatan harian. Karya seni ini lahir dari apa yang sedang mempengaruhi pikiran dan perasaan. Hal tersebut menjadi sumber inspirasi pembuatan karya seni lukis dalam penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Catatan Harian dalam Lukisan”. Berbagai memori dan perasaan yang dirasakan kemudian dicurahkan di atas media kanvas sebagai catatan harian. Hal tersebut dapat mengurangi stress dan dapat menghibur diri.

Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa diambil saat proses penciptaan karya seni lukis. Pembelajaran selama masa studi di kampus dan sering mengamati karya seni visual lain memberikan banyak pengaruh terhadap karakter karya yang diciptakan. Karya lukis ini dibuat berdasarkan pengalaman pribadi sehingga memiliki kedalaman emosi secara visual. Masing-masing karya memilikicerita yang berbeda. Kesulitan dalam proses penciptaan karya seni ini adalah kesulitan dalam membuat bentuk yang akan divisualisasikan. Beberapa karya dengan sketsa awal dan bentuk akhir sedikit berbeda perwujudannya seperti karya yang berjudul “*One Day*”, “*Ruang Tengah*”, “*In The Midnight*”, dan “*I’m Waiting*”. Perubahan tersebut terjadi karena kesalahan dalam memilih warna yang sering kali memblok sketsa sebelumnya dan terjadi pengulangan dari awal. Namun beberapa karya lainnya dikerjakan dengan baik.

Dari semua karya yang diciptakan, karya yang paling mewakili tema dan paling berkesan adalah karya-karya yang memvisualisasikan rasa sakit, yaitu karya yang berjudul “*Playmate*” dan “*Take ARest*”. Kedua karya tersebut dibuat ketika mengalami peristiwa yang membuat diri sedih dan kecewa. Perasaan

tersebut kemudian dicurahkan pada media kanvas. Ternyata dengan mencurahkan perasaan melalui media tersebut dapat membuat diri menjadi lebih lega.

Membuat karya lukis tugas akhir dengan tema “Catatan Harian dalam Lukisan” telah memberikan dampak positif bagi kesehatan mental dan menciptakan keindahan emosi dalam bentuk visual yang artistik. Dua puluh karya lukis ini dibuat dengan keseriusan dan sepenuh hati, karena itu tidak ada yang tidak disukai secara pribadi. Semua karya ini merupakan karya yang spesial dengan visual yang memiliki banyak cerita. Proses penciptaan karya dalam tugas akhir ini juga memberikan kesadaran bahwa ternyata waktu sangat cepat berlalu dan mensyukuri kehidupan yang dijalani saat ini. Karya yang dibuat ini tidak semata-mata untuk dinikmati sendiri, namun juga untuk dinikmati oleh publik. Melalui karya-karya Tugas Akhir yang telah diciptakan, diharapkan karya tersebut dapat menjadi inspirasi untuk mencurahkan perasaan melalui karya seni.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

Dharsono Sony Kartikawati, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2004.

Fadjar Sidiq dan Aming Prayitno, *Nirmana* (karangan terbatas untuk penulis).

Hope Edelman, *Motherless Daughters: Gema Suara Perempuan yang Kehilangan Ibu*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2010.

M Dwi Maryanto, *Art & Life Force in a Perspective*, Yogyakarta: Scritto Books Publisher, 2017.

Soedarsono SP, *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Sakudayarsana, 1987.

Widodo, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolute, 2001).

### WEBSITE:

[www.instagram.com/danzon\\_2.016](http://www.instagram.com/danzon_2.016) (diakses pada 25/04/2019 jam 21:29 WIB)

[www.instagram.com/pierre\\_bonnard](http://www.instagram.com/pierre_bonnard) (diakses pada 25/04/2019; 21:25 WIB)

[www.instagram.com/tate](http://www.instagram.com/tate), diakses pada (16/04/2019 jam 16:14 WIB)

[www.tokopedia.com/gudangmaterialbdg/belazo](http://www.tokopedia.com/gudangmaterialbdg/belazo) (diakses pada 12/05/2019 jam 11.04 WIB)

[id.m.wikipedia.org/wiki/buku\\_harian](http://id.m.wikipedia.org/wiki/buku_harian) (diakses pada tanggal 15/07/2019, jam 8:24 WIB)